

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran, keinginan, dan perbuatan nyata orang tua dalam memberikan asupan gizi pada balitanya menyebabkan status gizi balita kurang. Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 April 2010 di Puskesmas Manyar Gresik, menunjukkan dari 20 ibu terdapat 8 ibu (40%) berperilaku negatif dalam memberikan makanan pada balita kurang gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dengan perilaku ibu dalam pemberian makanan pada balita kurang gizi di desa Leran dan Peganden Kecamatan Manyar wilayah kerja Puskesmas Manyar Gresik.

Jenis penelitian ini adalah analitik menggunakan metode *cross sectional*. Besar populasi 58 ibu, besar sampel 51 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen yaitu pendidikan dan variabel dependen adalah perilaku ibu dalam pemberian makanan pada balita kurang gizi menggunakan uji *Chi Square* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian adalah sebagian besar ibu berpendidikan rendah dan mempunyai perilaku negatif dalam pemberian makanan pada balita kurang gizi. Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil $p = 0,041 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku ibu dalam pemberian makanan pada balita kurang gizi di desa Leran dan Peganden Kecamatan Manyar wilayah kerja Puskesmas Manyar Gresik.

Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat pendidikan ibu yang mempunyai balita kurang gizi, semakin rendah pula pengetahuannya dalam hal pemberian makanan pada balita kurang gizi. Diharapkan ibu yang mempunyai balita kurang gizi mencari informasi dari berbagai media tentang gizi balita sehingga ibu dapat berperilaku positif dalam pemberian makanan pada balitanya.

Kata kunci : pendidikan, perilaku pemberian makanan, balita kurang gizi